

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.<sup>89</sup> Metode penelitian ini juga disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, yakni filsafat yang memandang bahwa realitas/gejala/fenomena yang diteliti itu dapat diamati, terukur, dapat diklasifikasikan, bersifat kausal, bebas nilai dan relatif tetap.<sup>90</sup>

Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, mendeskripsikan secara statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>91</sup>

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  (peran orang tua dan kesadaran beribadah) terhadap variabel  $Y$  (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam) di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hubungan kausal.

Sugiyono menyebutkan hubungan kausal adalah hubungan yang

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

<sup>90</sup> *Ibid.*

<sup>91</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 10.

bersifat sebab-akibat, dimana dalam penelitian ini terdapat variabel dependen (yang memengaruhi) dan variabel independen (yang dipengaruhi).<sup>92</sup>

Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah,

- a. Pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung;
- b. Pengaruh kesadaran beribadah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung;
- c. Pengaruh peran orang tua dan kesadaran beribadah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel menurut Kerlinger adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.<sup>93</sup> Sedangkan variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang berbentuk apa saja untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>94</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

---

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 37.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, 56.

<sup>94</sup> *Ibid.*, 55.

## 1. Variabel Bebas (Independen)

Sugiyono menyebutkan, bahwa variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya (dependen).<sup>95</sup>

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran orang tua ( $X_1$ ) dan kesadaran beribadah ( $X_2$ ).

## 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, disebabkan adanya variabel bebas.<sup>96</sup>

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar PAI. Peneliti menggunakan mata pelajaran Al-Quran Hadis sebagai variabel terikat yang pengukurannya diambil dari nilai rapor semester ganjil.

## C. Populasi, Sampling, dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, dan yang dinamakan elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.<sup>97</sup> Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai,

---

<sup>95</sup> *Ibid.*, 57.

<sup>96</sup> *Ibid.*

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, 130.

peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini menjadi sumber penelitian.<sup>98</sup>

Sehingga populasi dapat diartikan sebagai sekelompok besar yang memiliki unsur-unsur karakteristik sama, yang merupakan keseluruhan subjek/objek yang diambil untuk diteliti.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung yang berjumlah 105 peserta didik. Populasi tersebut dipilih karena latar belakang MA At-Thohiriyah yang dibentuk oleh yayasan pondok pesantren, sehingga perhatian mengenai kesadaran beribadah tentunya memiliki usaha yang lebih. Hal tersebut terlihat dari agenda-agenda rutin yang diadakan, seperti tadarus Al-Quran dan shalat dhuha bersama. Selain itu, peran orang tua juga memiliki pengaruh dalam pendidikan anak, termasuk dalam pemilihan tempat belajar. Adapun rinciannya terdapat dalam tabel 3.1.

---

<sup>98</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), 99.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Peserta Didik MA At-Thohiriyah Ngantru**  
**Tulungagung**

No.	Kelas	Jumlah
1.	X-A	17
2.	X-B	20
3.	XI-A	18
4.	XI-B	20
5.	XII-A	16
6.	XII-B	14
<b>Total</b>		<b>105</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi, pengambilan sampel tersebut juga menggunakan cara-cara tertentu.<sup>99</sup>

Secara singkat, Suharsimi memberikan pengertian mengenai sampel yaitu merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>100</sup>

Sehingga dapat dimaknai bahwa sampel merupakan perwakilan dari populasi yang karakteristiknya dianggap dapat menggambarkan

---

<sup>99</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 84.

<sup>100</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, ...*, 131.

kondisi populasi yang diteliti, dengan menggunakan cara-cara tertentu dalam pengambilannya.

Adapun yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian peserta didik di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

### 3. Sampling

Sampling adalah sebuah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel.<sup>101</sup> Teknik sampling ada bermacam-macam, dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling*, sebab populasi memiliki unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Cara yang digunakan peneliti dalam menerapkan teknik tersebut adalah dengan mengelompokkan anggota populasi sesuai strata, yang dalam hal ini berupa tingkatan kelas. Anggota populasi tersebut kemudian dipilih secara acak dan proporsional pada masing-masing tingkatan kelas untuk diambil sebagai sampel.

Menurut Suharsimi, jika subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil keseluruhan dan jika subjeknya lebih besar, maka dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih dari jumlah populasi yang ada.<sup>102</sup> Dari populasi sebanyak 105 peserta didik, penulis menggunakan 25% untuk dijadikan sampel penelitian. Jadi, 25% dari 105 peserta didik adalah 26 responden. Rumus yang digunakan untuk menemukan ukuran sampel adalah sebagai berikut,

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, 133.

<sup>102</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 120.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah sampel menurut strata

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut strata

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

**Tabel 3.2**

**Pengambilan Sampel Peserta Didik MA At-Thohiriyah Ngantru**

**Tulungagung**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1.</b>	X	$\frac{37}{105} \cdot 26 = 9$	9 Responden
<b>2.</b>	XI	$\frac{38}{105} \cdot 26 = 9$	9 Responden
<b>3.</b>	XII	$\frac{30}{105} \cdot 26 = 8$	8 Responden
	<b>Jumlah Total Sampel</b>		<b>26 Responden</b>

#### D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka.<sup>103</sup> Sedangkan sumber data dalam penelitian merupakan subjek di mana data dapat diperoleh.<sup>104</sup>

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data, yakni primer dan sekunder. Data primer bersifat langsung memberi data pada pengumpul data, sedangkan data sekunder sifatnya tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>105</sup> Untuk penelitian ini, data primer adalah nilai rapor dan angket yang diisi oleh peserta didik, sedangkan data sekunder adalah arsip-arsip lain yang menunjang penelitian dan relevan.

Sedangkan untuk sumber data penelitian ini adalah peserta didik MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, kepala Madrasah MA At-Thohiriyah, dan guru MA At-Thohiriyah.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>106</sup> Untuk mendapatkan data digunakan teknik atau metode-metode tertentu, dan dalam penelitian ini teknik-teknik yang digunakan adalah sebagai berikut,

---

<sup>103</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 99.

<sup>104</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 129.

<sup>105</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

<sup>106</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 83.

## 1. Angket

Angket disebut juga kuesioner, yang memiliki pengertian sebuah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>107</sup> Metode angket ini digunakan untuk meneliti peran orang tua dan kesadaran beribadah peserta didik MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>108</sup> Metode ini digunakan untuk meneliti prestasi belajar PAI peserta didik MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, yang dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>109</sup>

---

<sup>107</sup> *Ibid.*, 90.

<sup>108</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 206.

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 226.

Teknik analisis data yang digunakan tentunya diarahkan untuk menguji hipotesis atau menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan sebelumnya pada BAB I dan BAB II. Sebelum penelitian atau pengujian hipotesis dilakukan, diperlukan analisis persyaratan sebagai berikut:

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>110</sup> Suatu instrumen dikatakan valid jika tingkat validitasnya tinggi, jika validitasnya rendah berarti instrumen tersebut kurang valid.<sup>111</sup>

Apabila sebuah instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data yang diteliti secara tepat, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Oleh karenanya, diperlukan pengujian kevalidan instrumen sebelum instrumen tersebut digunakan untuk penelitian, dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson menggunakan *SPSS 16.0*.

### b. Uji Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen yang baik juga harus *reliabel*.

Instrumen yang *reliabel* adalah instrumen yang apabila digunakan

---

<sup>110</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 193.

<sup>111</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 203.

untuk mengukur objek yang sama beberapa kali akan menghasilkan data yang sama.<sup>112</sup> Menurut Suharsimi, rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*, di mana rumus tersebut digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal uraian.<sup>113</sup>

Uji ini menunjukkan ketetapan dalam mengukur kemampuan yang dimiliki peserta didik dengan kekonsistenan hasil yang didapatkan. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach* menggunakan *SPSS 16.0*.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang dianalisis normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan *SPSS 16.0* menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut terdistribusi normal, namun jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

### b. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui terdapat hubungan yang linear atau tidak antara variabel independen dengan variabel

---

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 193.

<sup>113</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, 239.

dependen. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear, namun jika signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel.

Penelitian ini diuji menggunakan bantuan *SPSS 16.0* untuk mengetahui linearitas data.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sebab jika diketahui terdapat gejala heteroskedastisitas berarti model regresi linear tidak efisien dan akurat.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Glejser* dengan bantuan *SPSS 16.0*.

### 3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam analisis tersebut terkandung hasil Uji t dan Uji F.

b. Uji t

Uji ini pada dasarnya digunakan ada atau tidaknya pengaruh secara individual antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah apabila  $H_0 : b_1 = 0$ , maka memiliki arti bahwa variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian jika  $H_a : b_1 \neq 0$ , maka memiliki arti bahwa variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, dengan cara membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel.

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , dan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ .

## G. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>114</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang peneliti gunakan adalah angket untuk

---

<sup>114</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 166.

mengukur peran orang tua dan kesadaran beribadah, serta dokumentasi untuk prestasi belajar.

Untuk instrumen angket, sebelum digunakan untuk pengambilan data, dilakukan validasi terlebih dahulu. Validasi adalah derajat keterwakilan aspek kemampuan yang akan diukur di dalam butir instrumen.<sup>115</sup> Validasi yang digunakan adalah validasi ahli, yaitu penetapannya berdasarkan penilaian dan pertimbangan dari para ahli pada bidangnya.

Untuk angket peran orang tua dan kesadaran beribadah, validator yang melakukan validasi adalah dosen PAI, Dr. Hj. Lukluk Nur Mufidah, M.Pd.I.

### **1. Pedoman Angket Peran Orang Tua (X<sub>1</sub>)**

Angket yang digunakan untuk mengukur peran orang tua menggunakan skala jenis *Likert*. Metode yang sederhana, waktu pembuatan yang relatif singkat, serta jawaban subjek yang dapat lebih lengkap merupakan alasan angket dengan skala *Likert* ini dipilih. Responden cukup memberi tanda centang pada item-item yang dirasa sesuai berdasarkan keadaan sebenarnya dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP).

Angket mengenai peran orang tua tersebut dapat dilihat pada *lampiran 3*.

---

<sup>115</sup> Ibnu dan Dasna, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Malang: UM Press, 2003), 74.

**Tabel 3.3****Skor untuk Setiap Butir Soal**

Opsi	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

**Tabel 3.4****Kisi-kisi Instrumen Angket Peran Orang Tua**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir	Jumlah Butir
Peran Orang Tua ( $X_1$ )	Membimbing	a. Memberikan perintah kepada anak untuk belajar	1, 7	7
		b. Membantu anak dalam belajar	3, 20	
		c. Mengajak anak berdiskusi	14, 16	
		d. Memberikan teladan bagi anak	15	

	Mengawasi	a. Memeriksa tugas dan hasil belajar anak	2, 4, 6	7
		b. Memberi teguran anak	8, 11	
		c. Memberikan batasan-batasan kepada anak	17	
		d. Berkomunikasi dengan guru	19	
	Memotivasi	a. Memberikan hukuman	9	6
		b. Memberikan penghargaan	10, 21	
		c. Memberikan semangat	12, 13, 18	
	Memenuhi kebutuhan belajar	a. Menyiapkan perlengkapan belajar	5, 23, 24	5
		b. Menyiapkan tempat belajar	22, 25	

## 2. Pedoman Angket Kesadaran Beribadah (X<sub>2</sub>)

Angket yang digunakan untuk mengukur kesadaran beribadah juga menggunakan skala jenis *Likert*, sama seperti pada angket peran orang tua, dengan pedoman penskoran yang juga sama.

Angket mengenai kesadaran beribadah tersebut dapat dilihat pada *lampiran 4*.

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi Instrumen Kesadaran Beribadah**

Variabel	Indikator	Subvariabel	Deskriptor	Nomor Butir	Jumlah Butir
Kesadaran Beribadah (X <sub>2</sub> )	Kedisiplinan	1. Shalat	a. Ketepatan waktu	1, 19	3
			b. Khusyuk dalam pelaksanaan	16	
		2. Puasa	a. Patuh dalam menjalankan	2, 20	2
		3. Tadarus Al-Quran	a. Ketepatan dalam membaca	15	2

			b. Istiqamah dalam membaca	18	
		4. Zikir	a. Memiliki intensitas tinggi dalam pelaksanaan ibadah	11, 14	2
	Ketekunan	1. Shalat	a. Memiliki intensitas tinggi dalam pelaksanaan ibadah	4, 6, 7, 8	4
		2. Puasa	a. Memiliki intensitas tinggi dalam pelaksanaan ibadah	9, 13	2

		3. Tadarus Al-Quran	a. Memiliki intensitas tinggi dalam pelaksanaan ibadah	3	3
			b. Berusaha menghafalkan ayat-ayat yang dibaca	12	
			c. Berusaha memahami isi Al-Quran yang dibaca	17	
		4. Zikir	a. Khusyuk dalam pelaksanaan	5	2

			b. Perasaan senang ketika melaksana kan ibadah	10	
--	--	--	---	----	--

### 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait Madrasah dan data prestasi belajar PAI peserta didik.

Penelitian ini menggunakan nilai rapor untuk mengukur prestasi belajar PAI peserta didik. Nilai yang digunakan adalah nilai Ujian Akhir Semester Ganjil dengan mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas X, XI, XII yang datanya bersumber dari wali kelas.